

ABSTRAK

Patternus Riskinart Pallem. 20756896. ***Makna Tarian Sanda Dan Relevansinya Bagi Kehidupan Masyarakat Desa Todo, Kecamatan Satarmese Utara, Kabupaten Manggarai***. Skripsi, Program Sarjana, Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, Maumere, 2024.

Skripsi ini berusaha menjelaskan praktik dan makna tarian *sanda* dalam kebudayaan masyarakat desa Todo, kecamatan Satarmese Utara, kabupaten Manggarai. Tarian *sanda* memiliki banyak makna bagi masyarakat desa Todo, sehingga masyarakat desa Todo tetap mempertahankannya. peneliti juga memaparkan realitas kebudayaan masyarakat desa Todo, sebab makna tarian *sanda* berhubungan langsung dengan realitas kehidupan sehari-hari masyarakat Todo. Dengan demikian, masyarakat desa Todo berusaha menghidupi makna tarian *sanda* agar tak terleak oleh waktu. Namun, perkembangan arus globalisasi menyebabkan pelaksanaan tarian *sanda* di Masyarakat desa Todo belum diformulasikan dan diimplementasikan dengan baik.

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan, yakni 1) penelitian ini berusaha memahami konsep dan makna kebudayaan tarian *sanda* di masyarakat desa Todo dalam suatu kajian ilmiah. Sejauh ini, penelitian tentang kebudayaan tarian *sanda* belum dilakukan oleh banyak orang, terutama dalam kajian ilmiah. 2) menjelaskan relevansi antara kebudayaan tarian *sanda* sebagai suatu seni gerak dan realitas kehidupan masyarakat desa Todo berdasarkan pada konteks kebudayaan masyarakat. 3) memaparkan realita kebudayaan masyarakat desa Todo.

Dalam menulis skripsi ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kualitatif. Pada penelitian kuantitatif, peneliti turun langsung ke lapangan dan mengamati relitas kehidupan masyarakat desa Todo. Instrumen yang digunakan adalah wawancara dengan informan yang memiliki pengetahuan luas tentang tarian *sanda*. Informan tersebut terdiri atas tokoh adat, tokoh masyarakat, pemerintah desa Todo, tokoh muda, organisasi yang ada di desa Todo dan tokoh perempuan desa Todo. Dalam penelitian kualitatif, peneliti mencari dan mengumpulkan data dari dokumen-dokumen, buku-buku ilmiah, jurnal, berita dari internet agar mampu mengupas tuntas kebudayaan tarian *sanda*.

Tarian *sanda* bukanlah tarian yang hanya menampilkan aspek seni tetapi mengandung makna yang menjiwai kehidupan masyarakat. Karena itu, setelah melakukan penelitian secara kualitatif dan kuantitatif, peneliti menemukan dan merumuskan beberapa makna tarian *sanda* yang berelevansi dengan kehidupan masyarakat desa Todo. Adapun makna tersebut ialah 1) *anggom* (persatuan) sebagai wadah menemukan kesetaraan, kerja sama dan tanggung jawab, 2) kedisiplinan sebagai pola hidup, 3) persaudaraan tarian sebagai suatu yang integral dalam kehidupan sosial, 4) keadilan sebagai cita-cita bersama. Namun, perkembangan pariwisata, kemajuan bidang politik dan perkembangan teknologi informasi menjadi tantangan yang menghambat perkembangan pengetahuan tentang kebudayaan tarian *sanda*. Untuk menjaga marwah tarian *sanda* sebagai bagian dari kebudayaan maka perlu adanya penelitian ilmiah tentang makna dalam hubungannya dengan kehidupan masyarakat. Selain itu, peran tokoh masyarakat desa Todo, tokoh adat,

pemerintah desa Todo serta kehadiran organisasi kebudayaan di desa Todo mampu mempertahankan keberadaan tarian *sanda* dari gempuran globalisasi. Dengan demikian, penelitian yang baik akan menunjang ketahanan suatu kebudayaan agar masyarakat menghidupi makna-makna yang terkandung di dalamnya.

Kata Kunci: Budaya Manggarai, Tarian *sanda*, dan Masyarakat Todo

ABSTRACT

Patternus Riskinart Pallem. 20756896. *The Meaning of Sanda Dance and Its Relevance for the Live of Todo Village Society, North Satarmese Distric, Manggarai Regency*. Thesis, Undergraduate Program, Philosophy Study Program, Ledalero Institute Philosophy and Crative Technology, Maumere, 2024.

The research is aim to explaining the practice of *Sanda* dance in the culture of Todo village society, North Satarmese Distric, Manggarai Regency. *Sanda* dance has many meanings for the people of Todo village, so the Todo village community still maintain it. The author also explain the cultural reality of Todo village, because the meaning of *Sanda* dance is directly related to the reality of everyday life. Because of that, the Todo community tries to live up the meaning of *Sanda* dance so that is timeless. However, the development of globalization has meant that the implementation of *Sanda* dance in the Todo village community has not been formulated and implemented properly.

This research has several objectives, namely 1) This research trying to understand the concept and meaning of *sanda* dance culture in the Todo village community in a scientific study. So far, research on culture has not been carried out by many people, especially in scientific studies. 2) explains the relevance between *sanda* dance culture as a movement art and the reality of life in the Todo village community based on the community's cultural context. 3) explain the cultural reality of the Todo village community.

In writing this thesis, the author used qualitative research methods and quantitative research methods. In quantitative research, the author went directly to the field and observed the reality of life in the Todo village community. The instrument that used is the interview with the perpetrators whom have extensive knowledge about *Sanda* dance. This perpetrators are traditional leaders, community leaders, Todo village government, youth organizations in Todo village and women figures. In qualitative method, the author looking for and collect the data from the documents, scientic books, journal, and news from internet to try to describe the *Sanda* culture.

Sanda dance is not a dance that only displays aspects of art but contains meaning that animates people's lives. Therefore, after carrying out qualitative and quantitative research, the author discovered and formulated several meanings of *sanda* dance which are relevant to the lives of the Todo village community. There are some meanings of *sanda* dance, namely 1) *anggom* (unity) as a forum for finding equality, cooperation and responsibility, 2). Discipline as a way of life, 3) *sanda* dance brotherhood as an integral part of social life, 4) justice as a shared ideal. However, the development of tourism, advances in politics and the development of information technology are challenges that hinder the development of knowledge about *sanda* dance culture. To maintain the dignity of *sanda* dance as part of culture, it is necessary to conduct scientific research on its meaning in

relation to people's lives. Apart from that, the role of Todo village community leaders, traditional leaders, the Todo village government and the presence of cultural organizations in Todo village are able to maintain the existence of *sanda* dance from the onslaught of globalization. Thus, good research will support the resilience of a culture so that people live out the meanings contained in it.

Keywords: Manggarai Culture, *Sanda* Dance, and Todo village Community.